BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media buku saku cek kesehatan rutin yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi mendapat kategori baik dan layak untuk digunakan.
2. Pengetahuan masyarakat usia produktif mengenai cek kesehatan rutin dapat diketahui dengan mengisi angket (*PreTest*), hasil dari *PreTest* tersebut menggambarkan pengetahuan masyarakat usia produktif sebelum diberi edukasi kesehatan melalui buku saku. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberi edukasi kesehatan melalui buku saku berada dalam kategori Kurang (≤55%). Setelah diberi edukasi kesehatan melalui buku saku, masyarakat usia produktif mengisi *PostTest* untuk diketahui pengetahuannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat setelah diberi edukasi kesehatan melalui buku saku meningkat, dan berada dalam kategori Baik (76-100%).
3. Sikap masyarakat usia produktif mengenai cek kesehatan rutin dapat diketahui dengan mengisi angket (*PreTest*), hasil dari *PreTest* tersebut menggambarkan sikap masyarakat usia produktif sebelum diberi edukasi kesehatan melalui buku saku. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat

sebelum diberi edukasi kesehatan melalui buku saku berada dalam kategori Negatif. Setelah diberi edukasi kesehatan melalui buku saku, masyarakat usia produktif mengisi *PostTest* untuk diketahui sikpanya. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat setelah diberi edukasi kesehatan melalui buku saku meningkat, dan berada dalam kategori Positif.

4. Hasil uji analisis data berdasarkan literatur yang telah dikaji yang menunjukkan bahwa *p value* (0.000) < α (0.05). Penelitian ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan dengan cara edukasi kesehatan melalui media buku saku dinilai efektif dalam upaya meningatkan pengetahuan masyarakat usia produktif mengenai suatu hal, seperti cek kesehatan secara rutin.

5. Hasil uji analisis data berdasarkan literatur yang telah dikaji yang menunjukkan bahwa *p value* (0.000) < α (0.05). Penelitian ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan dengan cara edukasi kesehatan melalui media buku saku dinilai efektif dalam upaya meningatkan sikap masyarakat usia produktif mengenai suatu hal, seperti cek kesehatan secara rutin.

5.2 Rekomendasi

Hasil kesimpulan penelitian ini adalah edukasi kesehatan melalui buku saku dinilai efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat usia produktif. Berdasarkan hasil tersebut tidak dipungkiri bahwa terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, seperti sebagai berikut:

1. Penggunaan buku saku cek kesehatan rutin yang layak dapat digunakan dalam upaya promosi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat usia produktif mengenai cek kesehatan secara rutin.
2. Penggunaan buku saku cek kesehatan rutin yang layak dapat digunakan dalam upaya promosi kesehatan guna meningkatkan sikap masyarakat usia produktif mengenai cek kesehatan secara rutin.
3. Pemberian edukasi kesehatan dengan cara “bedah buku”. Tidak serta merta hanya memberi buku saku. Tetapi buku saku yang diberikan dengan memberikan edukasi kesehatan dapat efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat usia produktif mengenai cek kesehatan rutin.
4. Pemberian edukasi kesehatan dengan cara “bedah buku”. Tidak serta merta hanya memberi buku saku. Tetapi buku saku yang diberikan dengan memberikan edukasi kesehatan dapat efektif untuk meningkatkan sikap masyarakat usia produktif mengenai cek kesehatan rutin.
5. Perlunya penelitian lanjutan mengenai efektivitas edukasi kesehatan melalui buku saku dengan metode praeksperimental yang memungkinan untuk melakukan interaksi langsung dengan masyarakat usia produktif, dengan mendapatkan data primer demi menunjang ketercapaian penelitian.
6. Pengembangan media lanjutan mengenai buku saku cek kesehatan rutin. Setelah mendapat penilaian dari ahli, media diperbaiki sesuai saran dari ahli, dan diuji cobakan langsung ke sampel masyarakat usia produtif.